

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, penulis melandasi tema-tema tentang kebahagiaan dari tiga hadis yang bersumber pada Kitab *Ṣaḥīḥ* Bukhārī, *pertama*, dalam Kitab Jenazah, dengan no. Hadis 1274,¹⁶⁹ *kedua*, dalam Kitab Hal-Hal yang Melunakkan Hati, no. Hadis 5933,¹⁷⁰ dan *ketiga*, dalam Kitab Hal-Hal yang Melunakkan Hati dengan no. Hadis 5965¹⁷¹.

Hadis yang *pertama*, menjelaskan tentang tema konsistensi keimanan setiap umat muslim yang selalu ditingkatkan, karena sikap kita di dunia akan menjadi cerminan di akhirat nanti, yang kemudian akan berdampak kepada kebahagiaan sebagai penduduk surga (*ahlus sa'adah*) atau sebaliknya (*ahlus saqawa*), hadis ini juga didukung dengan Hadis-Hadis dan Ayat Al Qur'an lain yang terkait. Hadis yang *kedua*, memiliki pemahaman tentang kenikmatan yang banyak dilupakan oleh para hamba selama di dunia, (kesehatan dan waktu luang) hal ini yang kemudian berdampak pada sisi spiritualitas seseorang, yang outputnya timbul rasa kurangnya bersyukur nikmat Tuhannya. Dalam hadis kedua ini didukung dengan berbagai Hadis-Hadis dan Ayat Al-Qur'an tentang rasa syukur atas

¹⁶⁹ Lidwa Pusaka i-Software – *Kitab 9 Imam Hadis*.

¹⁷⁰ Ibid.

¹⁷¹ Ibid.

nikmat Allah Swt. dan Hadis *ketiga*, memaparkan konteks kekayaan yang sesungguhnya, bahwasanya Rasulullah Saw. tidak melarang dalam mencari kekayaan duniawi, asalkan hal tersebut digunakan untuk kemaslahatan umat. Hal ini secara eksplisit penulis memaparkan berbagai pemahaman melalui Hadis-Hadis dan ayat Al-Quran yang memiliki kesesuaian.

Dalam menghadapi problem di era digital, penulis menawarkan beberapa hal yang urgensinya memfilter kehidupan di era digital yang outputnya membangun kebahagiaan dengan kesehatan mental dengan lebih baik; *pertama*, bersyukur dan mendekatkan diri kepada Allah Swt, *kedua*, memperkaya hati dengan tidak mudah iri dengki dan semaksimal mungkin menghindari penyakit hati, dan *ketiga*, berfikir positif akan kehendak Tuhan dan selalu berikhtiar.

B. Saran.

Setelah melakukan penelitian dan pemaknaan mengenai hadis tentang kebahagiaan, masih banyak kekurangan dalam penelitian maupun penulisan diatas. Penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan untuk membantu mengenai penelitian berikutnya.

1. Teoritis

Sumber dari penelitian otentisitas hadis dalam penelitian ini masih sangat terbatas pada satu Kitab yakni dalam *Ṣaḥīḥ* Bukhāri, untuk itu penulis harapkan agar mengkaji beberapa kitab hadis yang terdapat pada Kitab lain atau pun sumber-sumber yang relevan. Karena pada penelitian hadis terkait otentisitas hadis masih terdapat

banyak kekurangan referensi. Maka dari itu penulis memberikan saran agar mengkaji beberapa kitab yang menunjukkan berbagai literatur hadis-hadis yang lain, guna menambah wawasan dan pengetahuan dan penelitian otentisitas hadis.

2. Praktis

Bagi masyarakat, penulis mengharapkan untuk selalu memberikan pesan dan hubungan yang positif dalam berbagai hal. Karena dalam membangun kebahagiaan tidak bisa terpaku dalam satu aspek seseorang saja. Namun semua orang juga harus ikut andil dalam membangun pondasi kebahagiaan tersebut.